

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, untuk nantinya mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti akan menjelaskan mengenai metode penelitian, subjek penelitian, metode dalam pengumpulan data-data, dan metode analisis data yang di pakai dalam penelitian oleh peneliti.

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah lirik lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” dalam album *The Greatest Worship* karya Jacqlien Celosse. Jacqlien Celosse merupakan seorang penyanyi rohani yang berasal dari Manado dengan *genre Gospel, indonesian jazz*, lahir pada 11 maret 1973. Jacqlien Celosse dikenal sebagai penyanyi sekaligus designer baju yang design nya dikenakan oleh *Miss Brazil* yaitu Sancler Frantz Konzen yang berhasil masuk dalam 10 besar top model *Miss World 2013*. Namun dari kesaksian hidup yang di alami nya Jacqlien Celosse menerima mukzijat akhirnya memustuskan untuk fokus dan setia dalam melayani Tuhan, yang pada akhirnya dalam mengucap rasa syukur kepada Tuhan, Jacqlien Celosse menciptakan lagu-lagu rohani yang menggambarkan juga tentang hubungan pribadinya dengan Tuhan. Dalam beberapa lagunya banyak menceritakan kebaikan dan penyertaan Tuhan dalam Jacqlien Celosse menjalani kehidupannya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat Jacqlien Celosse dengan memfokuskan pada lirik lagu yang terdapat pada salah satu album Jacqlien Celosse yaitu “*THE GREATEST*





“WORSHIP” dengan judul “Pribadi Yang Mengenal Hatiku”. Lagu ini merupakan lagu yang rillis pada tahun 2017 dan sudah banyak gereja-gereja kristen protestan/kharismatik membawakan lagu tersebut. Namun di tahun 2018 sampai 2020 kembali naik dan viral, karena dibawa kembali oleh penyanyi cover yaitu Andy Ambarita yang ditonton lebih dari 7 juta views di kanal *youtub*nya.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan dengan penelitian atau studi interpretatif sebagai desain penelitian. Penelitian interpretatif merupakan suatu upaya untuk mencari penjelasan tentang peristiwa sosial atau budaya yang didasarkan pada perspektif dan pengalaman orang yang diteliti. Secara umum pendekatan ini merupakan sebuah sistem sosial yang memaknai perilaku secara detail dan terperinci. Penelitian interpretatif melihat sebuah fakta sebagai sesuatu yang menarik dalam memahami makna sosial. Menurut penelitian interpretatif, sebuah fakta merupakan tindakan yang spesifik dan kontekstual yang bergantung pada pemaknaan sebagian orang didalam sebuah lingkup sosial (Muslim, 2018, diakses tanggal 5 Maret 2023). Menurut Moleong (dalam Rijal Fadli, 2021) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggali lebih dalam tentang fenomena yang akan dicari dan dikumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata atau pun bahasa.

Sedangkan menurut Suliyanto (dalam Winata, 2020) penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, data kualitatif adalah data



yang berbentuk hanya berupa pernyataan-pernyataan atau sebuah kalimat. Subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi mengenai data yang diperlukan oleh peneliti dan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Informasinya dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Apabila data yang didapat sudah cukup untuk menjelaskan fenomena yang diteliti, tidak perlu mencari sampel baru. Tahap ini sangat diperlukan agar penelitian dapat dilakukan dan berjalan secara efektif dan efisien.

C. Jenis Data

Pada penelitian kali ini peneliti ingin mengetahui mengenai bagaimana interpretasi makna Ketuhanan dalam lirik lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” karya Jacqlien Celosse yang dikemas dengan teori semiotika Charles William Morris. Untuk itu peneliti menggunakan dua sumber data dalam mendukung proses pengumpulan data antara lain:

1. Data Primer

Data primer biasa disebut data pokok artinya sebuah data utama yang didapatkan peneliti langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa lirik lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” karya Jacqlien Celosse dengan mendengarkan dan memahami lirik lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” sehingga dapat diketahui sebuah makna dari lagu tersebut, kemudian mengolah data yang telah diperoleh dari lirik-lirik dalam lagu tersebut sesuai dengan data yang diperlukan peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Larang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peneliti juga melakukan wawancara kepada pencipta lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” yaitu Jacqlien Celosse, namun tidak mendapat akses baik secara langsung maupun melalui surat elektronik (*e-mail*), akhirnya peneliti melakukan wawancara kepada narasumber lain yaitu seorang Pendeta, Teolog, dan sekaligus komposer lagu rohani juga yaitu Ps. Joyman Berkat Waruwu M,Th yang dilakukan secara tatap muka sebagai tambahan informasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder kali ini peneliti mendapatkannya guna untuk mendukung dan menopang data primer yang ada yang telah diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder peneliti didapat dengan melihat pada jurnal, skripsi, tesis, karya ilmiah yang dilakukan orang lain pada masa lalu. Terdapat 5 penelitian yang dijadikan sebagai sumber data sekunder. Dengan melihat pada jurnal atau penelitian terdahulu peneliti dapat memiliki bayangan kondisi masa lalu sehingga penelitian ini dapat berjalan secara efektif dan efisien karena tidak ada pengulangan penelitian yang dilakukan. Selain itu data ini juga digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan yang positif atau negatif dalam fenomena yang terjadi dikalangan masyarakat. Tentu diharapkan ada perubahan yang lebih baik terhadap kondisi yang terjadi dimasa lalu dengan masa sekarang.

D. Teknik Pengumpulan Data



Peneliti melakukan upaya untuk bisa mengumpulkan data-data yang banyak serta lengkap. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain

adalah :

1. Teks Lagu

Sumber data yang digunakan merupakan data tertulis maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah analisis teks, yaitu menganalisis lirik lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” karya Jacqlien Celosse. Dalam penelitian ini, analisis teks akan dilakukan dengan menguraikan keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya per bait akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika dari William Charles Morris. Analisa per bait tersebut akan menunjukkan maksud komunikator dalam menunjukkan pesan kepada komunikan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis teks dari bait lirik yang terdapat dalam “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” karya Jacqlien Celosse. Analisis tersebut akan terbagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek sintaksis, aspek semantik dan aspek pragmatik. Aspek sintaksis Kajian sintaksis berkaitan dengan susunan huruf secara sistematis untuk membentuk “gabungan tanda (sign)” dengan nama-nama kalimat, pikiran, frasa, dan cita-cita. Dengan begitu hubungan formal ini merupakan kaidah-kaidah yang mengendalikan tuturan dan interpretasi.

Sedangkan aspek semantik merupakan suatu cabang penyelidikan semiotika yang mempelajari “hubungan di antara tanda-tanda dengan designate atau objek-objek yang diacunya”. Kemudian aspek pragmatik merupakan suatu



cabang penyelidikan semiotika yang mempelajari hubungan di antara tanda-tanda dengan interpreter atau pemakainya.

2. Studi Pustaka

Teknik studi pustaka dilakukan dengan bertujuan untuk melengkapi data penelitian dengan mengumpulkan data dari studi dokumentasi, skripsi penelitian terdahulu, dan juga pencarian di internet yang mengacu pada wacana-wacana pustaka sebagai referensi dalam penelitian. Melalui penelusuran literatur atau mencari data untuk mendapatkan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Observasi Partisipasi Pasif

Observasi partisipasi pasif adalah dimana peneliti mengamati kegiatan yang diteliti, namun tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk mengamati lirik lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” karya Jacqlien Celosse namun peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pembuatan lirik lagu tersebut. Observasi dilakukan dengan mengamati dan menganalisis makna yang terkandung dalam lirik lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” karya Jacqlien Celosse dengan bagaimana cara jemaat gereja yang menyanyikan lagu tersebut dalam sebuah peribadatan sehingga interpretasi makna Tuhan dapat dipaparkan.



4. Wawancara

Wawancara dalam penelitian terjadi dimana peneliti sedang berbincang-bincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan. “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dua orang, pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban”. Dalam penelitian ini subjek wawancara adalah seorang pelayan gereja, pencipta lagu rohani dan sekaligus dosen di perguruan tinggi sekolah alkitab Bethesda, yaitu Ps. Joyman Berkat Waruwu M,Th.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2017)

1. Data yang didapat peneliti diperoleh dari internet dan narasumber, yaitu Ps. Joyman Berkat Waruwu M,Th. dengan melakukan wawancara. Informasi yang didapat bertujuan untuk menyaring hal-hal mana yang penting yang terkait dengan penelitian yang diteliti dan mencocokkan antar data yang didapat dalam hal Analisis Semiotika Charles William Morris dalam lirik lagu “Pribadi Yang Menenal Hatiku” karya Jacqlien Cellose.



2. Melakukan pembedahan dalam setiap bait lirik lagu yang terdapat dalam lirik lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku” dengan menggunakan teori semiotika Charles William Morris kemudian dilihat dalam ketiga aspek yaitu, aspek sintaksis, aspek semantik dan aspek pragmatik. Analisis yang dilakukan digunakan sebagai upaya untuk mengetahui gambaran makna Ketuhanan yang terkandung dalam lirik lagu “Pribadi Yang Mengenal Hatiku”.
3. Hasil penelitian yang telah dikumpulkan serta dirangkum peneliti, akan peneliti cocokkan kembali terhadap data yang telah didapat dari studi kepustakaan dan teori-teori yang sudah ada dan akan dicocokkan juga dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti agar kesimpulan yang telah dikaji dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.